

**KEEFEKTIFAN TEKNIK *KNOW, WHAT, LEARN* (KWL) DALAM
PERKULIAHAN MEMBACA MAHASISWA PRODI PBSI FKIP
UNTIDAR TAHUN AJARAN 2016/2017**

Ayu Wulandari

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Tidar

Sejarah Artikel:

Diterima Agustus 2017

Disetujui September 2017

Dipublikasikan September 2017

Abstract

The aims of this research are: (1) prove the significant difference between the result of students' reading comprehension using KWL technique and the students without KWL technique and (2) prove the effectiveness of KWL technique in reading class. This research applied quasi experiment with Randomized Pretest-Posttest Control Group Design. The populations were the second semester students of Indonesian education and literature study program in the academic year of 2016/2017. Test was used as the instrument of this research. Then, the data was analyzed by using T-test. The results of the study show that (1) there is a difference on the students' reading comprehension result using KWL and the students without KWL technique. It is shown by *Sig* value (2-tailed) in experiment class posttest and control class is less than 0.050. (2) KWL technique is effective to be used in reading class.

Keywords: reading, KWL technique.

A. Pendahuluan

Membaca 2 merupakan salah satu matakuliah wajib di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Untidar. Matakuliah ini bertujuan

untuk mengembangkan pemahaman berbagai jenis membaca berdasarkan tingkatan, tujuan, suara, kegiatan, dan teks. Selain itu, matakuliah ini juga mengajarkan berbagai jenis membaca dalam berbagai tingkat pendidikan, menguasai, dan mengembangkan berbagai metode serta teknik membaca.

Berdasarkan data *Programme for International Students Assessment* (PISA) tahun 2015, literasi siswa Indonesia berada pada urutan 45 dari 45 negara yang diteliti dengan skor membaca 397 di bawah Peru (398). Selain data PISA, dalam buku *World Literacy: How Countries Rank and Why It Matters* yang diterbitkan oleh Routledge (2016) menerangkan bahwa minat baca Indonesia berada di urutan ke-60 dunia dari 61 negara yang diteliti. Minat baca penduduk Indonesia terletak di bawah Thailand dan hanya setingkat di atas negara Botswana. Litbang Kompas mendata minat baca masyarakat Indonesia baru sebesar 0.001 persen dan rata-rata masyarakat Indonesia hanya membaca 27 halaman buku dalam setahun (Sukoco, 2012). Data tersebut menunjukkan bahwa kemampuan membaca siswa Indonesia masih rendah.

Matakuliah membaca 2 diharapkan dapat bermanfaat untuk mendukung kompetensi utama untuk menjadi guru mata pelajaran bahasa Indonesia di sekolah lanjutan yang dapat menguasai pengetahuan tentang keterampilan membaca sampai pemahaman bacaan. Kenyataannya dalam proses perkuliahan, ditemukan banyak permasalahan. Permasalahan tersebut di antaranya, minat baca mahasiswa masih tergolong rendah dan rendahnya kemampuan mahasiswa dalam memahami materi kuliah. Selain itu, penggunaan teknik atau strategi pembelajaran yang tidak tepat pun ditengarai menjadi penyebab tidak tercapainya tujuan perkuliahan.

Permasalahan di atas, tentunya dapat teratasi apabila dosen menerapkan teknik pembelajaran yang sesuai untuk diterapkan dalam perkuliahan membaca sehingga minat baca mahasiswa dan kemampuan mahasiswa dalam memahami materi kuliah pun meningkat. Salah satu teknik yang dapat diterapkan dalam perkuliahan membaca mahasiswa semester dua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tidar adalah teknik KWL.

Teknik KWL dikembangkan dan diujiterapkan untuk mengetahui kerangka kerja dosen untuk mengetahui kemampuan mahasiswa. Oleh karena itu, tentu

sangat penting untuk meneliti tingkat keefektifan teknik KWL dalam perkuliahan membaca.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka ditentukan rumusan masalah dalam penelitian ini, yakni (1) Bagaimanakah perbedaan hasil pembelajaran membaca pemahaman mahasiswa yang mengikuti perkuliahan dengan teknik KWL dengan mahasiswa yang mengikuti perkuliahan tanpa menerapkan teknik KWL? Dan (2) Bagaimanakah keefektifan teknik KWL dalam perkuliahan membaca? Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah membuktikan adanya perbedaan yang signifikan antara hasil pembelajaran membaca pemahaman mahasiswa yang mengikuti perkuliahan dengan teknik KWL dengan mahasiswa yang mengikuti perkuliahan tanpa menerapkan teknik KWL dan membuktikan keefektifan teknik KWL dalam perkuliahan membaca.

B. Kerangka Teoretis

1. Definisi Membaca

Membaca merupakan salah satu jenis keterampilan berbahasa yang wajib dikuasai oleh setiap individu. Tarigan (2008:7) menyatakan bahwa membaca merupakan proses yang dilakukan serta digunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui bahasa tulis. Nuriadi (2008:29) membaca adalah proses yang melibatkan aktivitas fisik dan mental. Salah satu aktivitas fisik dalam membaca adalah saat pembaca menggerakkan mata sepanjang baris-baris tulisan dalam sebuah teks bacaan. Membaca melibatkan aktivitas mental yang dapat menjamin pemerolehan pemahaman menjadi maksimal. Membaca bukan hanya sekedar menggerakkan bola mata dari margin kiri ke kanan tetapi jauh dari itu, yakni aktivitas berpikir untuk memahami tulisan demi tulisan.

Subyantoro (2011:9) membaca merupakan keterampilan yang lambat laun akan menjadi perilaku keseharian seseorang. Pembaca memiliki sikap tertentu, pada awal sebelum keterampilan membaca ini terbentuk. Somadyo (2011:1) membaca merupakan kegiatan interaktif untuk memetik dan memahami makna

yang terkandung dalam bahan tertulis. Lebih lanjut, dikatakan bahwa membaca merupakan proses yang dilakukan dan digunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang disampaikan oleh penulis.

Berdasarkan beberapa definisi mengenai membaca di atas, disimpulkan bahwa membaca merupakan kegiatan produktif yang dilakukan oleh pembaca untuk memperoleh pesan atau informasi yang ingin disampaikan penulis melalui bahasa tulis. Selain memperoleh pesan, pembaca juga dapat memahami pesan yang terdapat dalam bahan tertulis tersebut, sedangkan membaca pemahaman merupakan kegiatan membaca yang dilakukan oleh seseorang untuk memahami isi bacaan secara menyeluruh. Membaca pemahaman dilakukan dengan menghubungkan skemata atau pengetahuan awal yang dimiliki pembaca dan pengetahuan baru yang diperoleh saat membaca, sehingga proses pemahaman terbangun secara maksimal.

2. Teknik KWL

Ada berbagai teknik pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca. Salah satu teknik tersebut adalah teknik *Know, What, Learn* (KWL). Teknik KWL merupakan salah satu teknik pembelajaran membaca yang menekankan pada pentingnya latar belakang pengetahuan pembaca. Teknik ini menggunakan lembar kerja KWL yang akan membantu mahasiswa dalam mengonsep topik-topik yang akan dipelajari. Selanjutnya, ditambah dengan *mapping* supaya siswa lebih terkonsep dalam memahami bacaan (Ogle, 1986 via Zuchdi, 2008: 159).

Teknik KWL dikembangkan dan diujiterapkan untuk mengetahui kerangka kerja dosen untuk mengetahui kemampuan mahasiswa. Teknik ini memiliki tiga langkah pembelajaran, yakni:

a. Langkah K: *What I Know* (apa yang saya ketahui)

Pada langkah ini ada empat tahapan yang dilakukan dosen dalam pembelajaran. Pertama, dosen membimbing mahasiswa menyampaikan ide-ide tentang topik bacaan yang akan di baca. Kedua, mencatat ide-ide mahasiswa tentang topik yang akan dibaca. *Ketiga*, mengatur diskusi tentang ide-ide yang

diajukan mahasiswa. Keempat, memberikan stimulus atau penyelesaian contoh mengategori ide.

b. Langkah W: *What I Want to Learn* (apa yang ingin saya pelajari)

Pada langkah W, dosen membimbing mahasiswa untuk mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang terkait dengan topik bacaan. Selain itu, dosen juga membimbing mahasiswa untuk membuat skala prioritas tentang pertanyaan-pertanyaan yang benar-benar mereka inginkan jawabannya.

c. Langkah L: *What I Learned* (apa yang telah saya pelajari)

Pada langkah L, dosen hanya membimbing mahasiswa menuliskan kembali apa yang telah dibaca dalam bahasanya masing-masing. Untuk lebih lengkapnya tentang penerapan teknik KWL akan dikaji dalam siklus kerja di kelas.

Ogle (1986 via Zuchdi, 2008: 159) menyatakan penggunaan lembar kerja KWL sebagai berikut.

1. K – <i>What I know</i> (Apa yang saya ketahui)	W – <i>What I want to learn</i> (Apa yang ingin saya pelajari)	L – <i>What I learned</i> (Apa yang telah saya pelajari)
2. Kategori informasi yang digunakan		

Gambar 1. Lembar Kerja KWL

Pada gambar di atas, terdapat tiga langkah. Langkah pertama, apa yang saya ketahui melibatkan dua kegiatan yaitu, curah pendapat dan menentukan kategori-kategori gagasan. Pada langkah ini, sebelum mahasiswa membaca suatu bacaan, mahasiswa diminta untuk melakukan curah pendapat untuk menanggapi konsep-konsep yang dikemukakan oleh dosen.

Langkah kedua, apa yang ingin saya pelajari merupakan lanjutan dari kegiatan curah pendapat dan pengembangan kategori. Mahasiswa mulai mengembangkan minat dan keingintahuan mereka. Pada tahap ini, dosen memberikan dorongan untuk memunculkan pertanyaan-pertanyaan dari mahasiswa. Setelah muncul pertanyaan, dosen mendorong mahasiswa untuk mengutarakan pertanyaan-pertanyaan yang mahasiswa tertarik untuk mencari

jawabannya.

Langkah ketiga, apa yang telah saya pelajari merupakan langkah di mana setelah mahasiswa menyelesaikan suatu bacaan, mereka menuliskan apa yang telah mereka pelajari. Selain itu, meneliti pertanyaan-pertanyaan apa yang belum terjawab.

Kelebihan teknik KWL adalah dapat digunakan oleh dosen untuk membimbing mahasiswa memahami bacaan dengan baik. Mahasiswa lebih aktif dalam perkuliahan dikarenakan teknik KWL dalam penerapannya menggunakan lembar kerja KWL dalam mengonsep apa yang mereka ketahui sebelumnya, apa yang akan diketahui, dan materi bacaan apa yang telah mereka dipelajari.

C. Metodologi

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena bertujuan untuk membuktikan teori terhadap fakta-fakta yang ada di lapangan. Jenis penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan desain *pretest-posttest control group design*. Dalam penelitian ini, terdapat dua kelas yakni kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen dalam penelitian ini adalah kelas yang menggunakan teknik KWL dan kelas kontrol adalah kelas yang tanpa menggunakan teknik KWL dalam perkuliahan membaca.

Penelitian ini dilaksanakan di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tidar yang beralamatkan di Jalan Kapten Suparman 39 Magelang. Penelitian dilaksanakan pada bulan April sampai dengan Juni 2017. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Prodi PBSI Semester 2 Tahun Ajaran 2016/2017, sedangkan, sampel yang digunakan dalam penelitian adalah mahasiswa Prodi PBSI Semester 2 Kelas A dan C. Teknik penyampelan yang digunakan adalah teknik *random sampling*.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan uji-t. Sebelum dilakukan analisis data, sebelumnya harus dilakukan uji persyaratan analisis, meliputi uji normalitas dan uji homogenitas.

D. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan instrumen tes. Tes yang dilakukan adalah pretes (tes awal) untuk mengetahui kemampuan awal mahasiswa sebelum diberikan perlakuan dan tes akhir (postes) dilakukan setelah mahasiswa diberikan perlakuan. Untuk menganalisis data pretes dan postes menggunakan teknik uji-t. Sebelum data dianalisis dengan uji-t, terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan analisis. Uji persyaratan analisis meliputi uji normalitas dan homogenitas. Ringkasan hasil uji analisis persyaratan tersebut sebagai berikut.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

Kelas	Sig (2-tailed)	Keterangan
Pretes Kelas Eksperimen	0.290	Sig (2-tailed) ≥ 0.050 = Normal
Pretes Kelas Kontrol	0.069	
Postes Kelas Eksperimen	0.137	
Postes Kelas Kontrol	0.053	

Tabel 2. Hasil Uji Homogenitas

Kelas	Sig	Keterangan
Pretes Kelas Eksperimen	0.050	Sig ≥ 0.050 = Homogen
Pretes Kelas Kontrol		
Postes Kelas Eksperimen	0.391	
Postes Kelas Kontrol		

Tabel 3. Hasil Uji-t Pretes dan Postes Kelas Kontrol

Data	Rata-rata	P	Keterangan
Pretes Kontrol	60,31	0.094	P (Sig 2-tailed) ≥ 0.050 (Tidak Signifikan)
Postes Kontrol	62,03		

Tabel 4. Hasil Uji-t Pretes dan Postes Kelas Eksperimen

Data	Rata-rata	P	Keterangan
Pretes Eksperimen	57,72	0.000	P (Sig 2-tailed) ≤ 0.050 (Signifikan)
Postes Eksperimen	74,84		

Tabel 5: Hasil Uji-t Postes Kelas Kontrol dan Eksperimen

Data	Rata-rata	P	Keterangan
Postes Kontrol	62,03	0.000	P (Sig 2-tailed) ≤ 0.050 (Signifikan)
Postes Eksperimen	74,84		

Tabel 6. Peningkatan Nilai Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelas	Mean	Peningkatan Nilai
Pretes Kelas Eksperimen	57,72	17.12
Postes Kelas Eksperimen	74,84	
Pretes Kelas Kontrol	60,31	1.72
Postes Kelas Kontrol	62,03	

2. Pembahasan

Tujuan pembahasan hasil penelitian ini adalah untuk membahas temuan penelitian yang sudah dilaksanakan. Pada saat pembelajaran di kelas eksperimen, mahasiswa menerapkan perkuliahan membaca dengan teknik KWL. Mahasiswa terlihat aktif dan antusias dalam mengikuti perkuliahan. Mahasiswa di kelas eksperimen melakukan perkuliahan membaca dengan (1) Langkah K: *What I Know* (apa yang saya ketahui). Pertama, dosen membimbing mahasiswa menyampaikan ide-ide tentang topik bacaan yang akan di baca. Kedua, mencatat ide-ide mahasiswa tentang topik yang akan dibaca. Ketiga, mengatur diskusi tentang ide-ide yang diajukan mahasiswa. Keempat, memberikan stimulus atau penyelesaian contoh mengategori ide. (2) Langkah W: *What I Want to Learn* (apa yang ingin saya pelajari). Dosen membimbing mahasiswa untuk mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang terkait dengan topik bacaan. Selain itu, dosen juga membimbing mahasiswa untuk membuat skala prioritas tentang pertanyaan-pertanyaan yang benar-benar mereka inginkan jawabannya. (3) Langkah L: *What I Learned* (apa yang telah saya pelajari. Dosen hanya membimbing mahasiswa menuliskan kembali apa yang telah dibaca dalam bahasanya masing-masing.

Pada kelas kontrol atau kelas 2C, mahasiswa tidak diberikan perlakuan dengan teknik KWL. Kegiatan perkuliahan dilakukan seperti biasanya, yaitu hanya dengan ceramah dan diskusi. Mahasiswa diberikan materi kuliah, kemudian mengerjakan tes membaca. Hasil analisis data dengan uji-t, menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan nilai akhir hasil pembelajaran membaca pemahaman antara mahasiswa yang mengikuti perkuliahan dengan Teknik KWL dengan mahasiswa yang mengikuti perkuliahan tanpa menerapkan Teknik KWL. Hal tersebut, dapat dilihat dari nilai *Sig (2-tailed)* yang lebih kecil dari 0.050 (taraf signifikansi 5%) yakni 0.000.

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan sebelumnya, diketahui pula *mean* nilai kelas eksperimen setelah diberikan perlakuan dengan Teknik KWL lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Meskipun kedua kelas tersebut mengalami peningkatan rerata nilai, tetapi nilai rerata kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas eksperimen. Peningkatan nilai pretes ke postes kelas eksperimen mencapai 17.12, sedangkan kelas kontrol mengalami peningkatan dari pretes menuju postes 1.72, sehingga pemberian perlakuan atau penerapan Teknik KWL pada perkuliahan membaca lebih efektif daripada tanpa menerapkan Teknik KWL.

E. Simpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa (1) terdapat perbedaan hasil pembelajaran membaca pemahaman mahasiswa yang mengikuti perkuliahan dengan teknik KWL dengan mahasiswa yang mengikuti perkuliahan tanpa menerapkan teknik KWL. Hal ini ditunjukkan dengan nilai *Sig* (*2-tailed*) postes kelas eksperimen dan kelas kontrol lebih kecil dari 0.050. (2) Teknik KWL efektif digunakan dalam perkuliahan membaca. Hal ini dapat dilihat dari nilai rerata pretes dan postes kelas eksperimen lebih besar daripada kelas kontrol.

Daftar Pustaka

- Ahuja, Pramila dan Ahuja, G.C. 2010. *Membaca Secara Efektif dan Efisien*. Terj. Martiani, Tina. Bandung: PT Kiblat Buku Utama.
- Mustakim, Ngalm. 2014. Keefektifan Penggunaan Teknik K-W-L Plus (*Know, Want To Know, Learned Plus*) dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman pada Siswa Kelas VIII SMPN 3 Tengaran Kabupaten Semarang Jawa Tengah. *Skripsi*. Jurusan Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia, FBS, UNY.
- Nurgiyantoro, Burhan, Gunawan, dan Marzuki. 2009. *Statistik Terapan Untuk Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nuriadi. 2008. *Teknik Jitu Menjadi Pembaca Terampil*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Somadyo, Samsu. 2011. *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Subyantoro. 2011. *Pengembangan Keterampilan Membaca Cepat*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Riswanto, Risnawati, dan Detti Lismayanti. 2014. *The Effect of Using KWL (Know, Want, Learned) Strategy on EFL Students Reading Comprehension Achievement*. *International Journal of Humanities and Social Science* Vol. 4, No. 7(1); May 2014. Diakses dari http://www.ijhssnet.com/journalsVol_4_No_7_1_May_201428.pdf
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Membaca sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Zuchdi, Darmiyati. 2008. *Strategi Meningkatkan Kemampuan Membaca Peningkatan Komprehensi*. Yogyakarta: UNY Press.